

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI , DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di RA X tentang peranan permainan tradisional bancakan dalam mengembangkan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Maka peneliti dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Peranan permainan tradisional bancakan dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak, diketahui bahwa terdapat jenis-jenis interaksi sosial anak yang terbentuk seperti interaksi verbal, interaksi fisik, dan interaksi emosional. Interaksi sosial yang terlihat lebih terbentuk di RA X adalah interaksi fisik yaitu ketika anak-anak menentukan peran yang menjadi ucing dengan membuat lingkaran melakukan hompimpa dan jongkok-berdiri-jongkok, anak menyusun susunan genteng, anak berlari mencari tempat persembunyian, anak yang menjadi ucing berlari menyelamatkan benteng, anak berbaris dan melakukan lemparan secara bergantian. dan interaksi emosional yang terbentuk yaitu ketika kesabaran anak terlatih pada saat menunggu giliran melempar, rasa empati anak ketika membantu temannya yang masih belum paham, rasa senang ketika meraih kemenangan pada saat berhasil menemukan semua pemain yang bersembunyi dan ketika pemain yang bersembunyi berhasil menyelamatkan temannya, rasa marah ketika ada pemain yang melakukan kecurangan, rasa sedih ketika anak gagal menyelamatkan benteng, rasa gembira dan antusias selama bermain.

Faktor pendukung dan penghambat guru pada pelaksanaan permainan tradisional bancakan dalam mengembangkan interaksi sosial anak di RA X, yaitu: Faktor pendukung, antara lain sarana prasarana, dan kemampuan guru dalam menerapkan permainan tradisional bancakan. Faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA X, peneliti menyarankan untuk mengembangkan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun dapat dilakukan dengan mengenalkan dan mengimplementasikan permainan tradisional bancakan baik di rumah maupun di sekolah. Maka sebagai tindak lanjut penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran dalam hasil penelitian ini, yaitu:

Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di RA X, baik fasilitas di dalam kelas maupun di luar kelas, agar sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebagaimana mestinya, termasuk alat-alat permainan dalam kegiatan bermain permainan tradisional yang lain, guna meningkatkan antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bagi guru, untuk terus meningkatkan cara atau strategi khususnya dalam melakukan kegiatan bermain permainan tradisional bancakan untuk lebih berkreasi disetiap pertemuannya agar anak tidak merasa bosan saat memainkannya serta lebih kreatif dalam menstimulus perkembangan anak dengan menerapkan permainan-permainan tradisional yang lain, sehingga anak lebih bersemangat dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.